
Pengaruh Konsep diri dan Kepercayaan diri Terhadap Hasil Belajar Matematika

INFO PENULIS INFO ARTIKEL

Lucyana
Universitas Sembilanbelas November Kolaka
lucyanamangori@gmail.com
+6282191864130

ISSN: 2807-7474
Vol. 5, No. 1, April 2025
<http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj>

Made Subawo
Universitas Sembilanbelas November Kolaka
nandabawo@gmail.com
+6281344449556

© 2025 Unsultra All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Lucyana., & Subawo, M. (2025). Pengaruh Konsep diri dan Kepercayaan diri Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5 (1),425 -433.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan tujuan untuk mengetahui: (1) Deskripsi konsep diri, kepercayaan diri, dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako; (2) Pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako; (3) Pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako; (4) Pengaruh konsep diri dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako sebanyak 54 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh diperoleh sampel sebanyak 54 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Konsep diri siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako cenderung berada pada kategori sangat tinggi; (2) Kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako cenderung berada pada kategori rendah; (3) Hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako cenderung berada pada kategori rendah; (4) Pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako sebesar 52,3%, dimana terdapat pengaruh positif dan signifikan konsep diri terhadap hasil belajar matematika dengan $t_{hitung} = 7,487 \geq 2,008 t_{tabel}$ dan $sig = 0,000 < 0,05$; (5) Pengaruh kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako sebesar 60,9%, dimana terdapat pengaruh positif dan signifikan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika dengan $t_{hitung} = 8,918 \geq 2,008 = t_{tabel}$ dan $sig = 0,000 < 0,05$; (6) Pengaruh konsep diri dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako sebesar

88,6%, dimana terdapat pengaruh positif dan signifikan konsep diri dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika dengan $F_{hitung} = 199,081 \geq 3,179 F_{tabel}$ dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 34,073 + 0,261X_1 + 0,288X_2$.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Konsep Diri, Kepercayaan Diri

Abstract

This research was motivated by the author of finding out: (1) Description of the self-concept, self-confidence and mathematics learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 2 Wundulako; (2) The influence of self-concept thought mathematics learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 2 Wundulako; (3) The influence of self-confidence thought mathematics learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 2 Wundulako; (4) The influence of self-concept and self-confidence thought mathematics learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 2 Wundulako. This research is ex-post facto research. The population in this study was all 54 students in class VIII of SMP Negeri 2 Wundulako. Sampling using a saturated sampling technique resulted in a sample of 54 students. Data collection techniques use questionnaires and documentation. Data analysis uses multiple linear regression analysis. The research results show: (1) The self-concept of class VIII students at SMP Negeri 2 Wundulako tends to be in the very high category; (2) The self-confidence of class VIII students at SMP Negeri 2 Wundulako tends to be in the low category; (3) The mathematics learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 2 Wundulako tend to be in the low category; (4) The influence of self-concept thought mathematics learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 2 Wundulako is 52,3%, where there is a positive and significant influence of self-concept thought mathematics learning outcomes with $t_{hitung} = 7,487 \geq 2,008 t_{tabel}$ and $sig = 0,000 < 0,05$; (5) The influence of self-confidence thought mathematics learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 2 Wundulako is 60,9%, where there is a positive and significant influence of self-confidence thought mathematics learning outcomes $t_{hitung} = 8,918 \geq 2,008 = t_{tabel}$ and $sig = 0,000 < 0,05$; (6) The influence of self-concept and self-confidence thought mathematics learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 2 Wundulako is 88,6%, where there is a positive and significant influence of self-concept and self-confidence on mathematics learning outcomes with $F_{hitung} = 199,081 \geq 3,179 F_{tabel}$ with equation regression $\hat{Y} = 34,073 + 0,261X_1 + 0,288X_2$.

Key Words: Mathematics Learning Outcomes, Self-Concept, Self-Confidence

A. Pendahuluan

Matematika merupakan ilmu pasti, yang memerlukan perhitungan yang tepat dan logis meliputi besaran, konsep-konsep, susunan yang berkaitan. Sehingga dalam mempelajari matematika diperlukan latihan terus-menerus, disiplin, dan memerlukan bimbingan dari orang tua ataupun guru. Banyak yang beranggapan bahwa pelajaran matematika ialah pelajaran yang sulit. Sehingga sejak dini orang tua dan guru harus menanamkan rasa senang terhadap pelajaran matematika agar dalam mempelajarinya siswa tidak menemui kesulitan (Jannah, 2022). Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor dalam berlangsungnya proses belajar. Menurut (Pangesti, 2020) dalam pembelajaran terdapat dua faktor yang memengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar, kepercayaan diri, dan konsep diri. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan, sosial-ekonomi, metode mengajar guru, kurikulum, sarana dan prasarana. Penelitian ini akan fokus meneliti faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu konsep diri dan kepercayaan diri siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako diperoleh informasi bahwa sebagian hasil belajar matematika siswa masih dibawah nilai KKM, dimana nilai standar KKM sekolah yaitu 70. Sebagian siswa masih memiliki persepsi bahwa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit serta tidak semua siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk berkomunikasi atau diskusi antar siswa dengan guru sehingga menyebabkan mata pelajaran matematika menjadi rumit, menguras pikiran, dan membosankan. Hal ini terlihat dari kesungguhan, ketertarikan,

rasa percaya diri, keyakinan pada diri siswa saat mempelajari, mengerjakan tugas, atau diskusi di dalam kelas. Selain itu, rata-rata siswa kurang percaya diri dalam menyelesaikan soal latihan yang diberikan oleh guru hal tersebut dapat dilihat ketika siswa ragu untuk naik di depan kelas untuk menjawab soal yang diberikan sehingga hal tersebut mengacu konsep diri siswa.

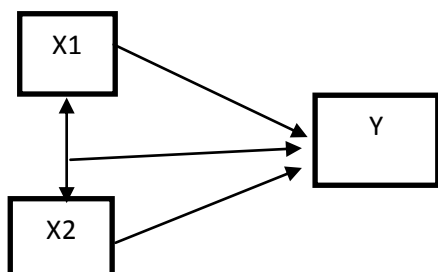
Konsep diri merupakan keyakinan seseorang dalam menilai dirinya sendiri dan akan berpengaruh terhadap perilaku dirinya. Konsep diri merupakan suatu fondasi yang sangat penting untuk keberhasilan seseorang. Bukan hanya keberhasilan dalam bidang akademis, melainkan yang lebih penting adalah keberhasilan hidup. Karena konsep diri merupakan pandangan seseorang terhadap dirinya (Andinny, 2015). Sedangkan menurut (Magfirah et al., 2015) menyatakan bahwa konsep diri merupakan gambaran pandangan mengenai diri sendiri yang bersumber dari satu perangkat keyakinan dan sikap terhadap dirinya sendiri. Setiap orang akan memiliki konsep diri dalam berbagai ragam bentuk dan kadar yang akan menentukan perwujudan kualitas kepribadiannya. Menurut (Fahyuni & Istikomah, 2016) menyatakan bahwa konsep diri seorang anak yaitu anak memiliki ketergantungan kepada orang lain karena anak belum memiliki sikap dan kejiwaan yang matang untuk mengambil suatu keputusan, namun hal tersebut akan berubah ketika sudah dewasa karena berbagai pengalaman dalam dirinya telah membentuk sikap dan pemikiran yang matang sehingga telah mampu mengambil suatu keputusan. Konsep diri bukan merupakan faktor yang dibawa sejak lahir, melainkan faktor yang dijiwai dan terbentuk melalui pengalaman siswa dalam berinteraksi dengan orang lain. Dalam interaksi ini setiap siswa akan menerima tanggapan. Tanggapan yang diterima tersebut akan dijadikan cermin bagi siswa untuk menilai dan memandang dirinya sendiri. Selanjutnya siswa memiliki konsep diri yang berbeda-beda, hal ini dapat terlihat dari kusungguhan, ketertarikan, kepercayaan diri, keyakinan pada diri siswa saat mempelajari, mengerjakan tugas atau dalam diskusi di kelas (Rohmat & Lestari, 2019). Konsep diri dapat diukur melalui indikator sebagai berikut: (1) Memahami tentang dirinya, (2) menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri, (3) evaluasi terhadap diri menjadi lebih positif, (4) merancang tujuan-tujuan, artinya seseorang berhak menilai dirinya sendiri apakah sudah sesuai atau bertentangan dengan siapa saya dan menjadi apa saya seharusnya, Calhoun & Acocella (Pangesti, 2020).

Dalam proses belajar kepercayaan diri sangatlah penting. Kepercayaan diri merupakan suatu perasaan keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya dengan ikhlas menerima apa adanya baik secara positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya. Kepercayaan diri merupakan salah satu karakter yang penting ditanamkan. Siswa menjadi generasi yang tidak mudah dipengaruhi oleh hal-hal negatif yang berasal dari lingkungan sekitar, rasa percaya diri membuat siswa menjadi optimis dan tegar dalam menghadapi berbagai masalah yang dihadapinya dalam proses pembelajaran dan mampu menyelesaikan permasalahan tersebut dengan mengoptimalkan segala kemampuan yang dimiliki oleh siswa. Rasa percaya diri siswa tidak serta merta muncul begitu saja. Tetapi, harus dibina sejak dini (Ameliah et al., 2016). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu factor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kepercayaan diri, sehingga untuk menciptakan hasil belajar yang baik diperlukan modal potensi diri berupa kepercayaan diri yang baik pula. Individu yang memiliki kepercayaan diri akan bertindak mandiri dengan membuat pilihan dan mengambil keputusan sendiri, dimana individu akan mampu bertindak dengan segala penuh keyakinan sehingga merasa bangga atas hasil belajar yang diperolehnya. Hal ini mengandung pengertian bahwa siswa yang memiliki kepercayaan diri yang kuat dalam proses pembelajaran akan memiliki hasil belajar yang tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah (Nurmy, 2022). Kepercayaan diri memiliki beberapa indikator menurut tokoh bernama Lauster (Nurmy, 2022) adalah sebagai berikut: (1) Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, (2) Keyakinan terhadap kemampuan menyesuaikan dan menghadapi tugas-tugas yang sulit, (3) Keyakinan terhadap kemampuan dalam menghadapi tantangan atau permasalahan, (4) Keyakinan terhadap kemampuan menyesuaikan tugas yang spesifik, (5) Keyakinan terhadap kemampuan menyelesaikan beberapa tugas yang berbeda.

Dalam penelitian ini akan dibahas tentang: 1). Deskripsi hasil belajar matematika siswa, konsep diri, dan kepercayaan diri. 2). Pengaruh secara simultan konsep diri dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa. 3). Pengaruh secara parsial konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa. 4). Pengaruh secara parsial kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa.

B. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Jenis penelitiannya merupakan penelitian *Ex-post Facto*. Pada penelitian ini tidak ada perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian, melainkan mengungkapkan fakta berdasarkan pengukuran variabel yang telah ada pada diri responden dan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari variabel penelitian. Terdapat dua jenis Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Konsep Diri (X_1) dan Kepercayaan Diri (X_2), sementara variabel terikatnya adalah Hasil Belajar Matematika (Y). Adapun desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Wundulako, Kabupaten Kolaka Tahun Ajaran 2023/2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako yang berjumlah 54 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *total sampling* atau sampel jenuh karena jumlah populasi tidak mencukupi 100 responden. *Total sampling* adalah menggunakan semua populasi sebagai sampel dalam penelitian, (Sugiyono, 2018). Sehingga seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako diikutsertakan dalam pengumpulan data penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen non tes menggunakan angket, yaitu angket konsep diri dan angket kepercayaan diri dan dokumentasi nilai dari hasil ulangan harian siswa. Instrumen angket konsep diri yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 butir yang valid yang diukur melalui indikator: (1) Memahami tentang dirinya, (2) menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri, (3) evaluasi terhadap diri menjadi lebih positif, (4) merancang tujuan-tujuan, artinya seseorang berhak menilai dirinya sendiri apakah sudah sesuai atau bertentangan dengan siapa saya dan menjadi apa saya seharusnya. Instrumen angket Kepercayaan diri yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 19 butir yang valid yang diukur melalui indikator: (1) Keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri, (2) Keyakinan terhadap kemampuan menyesuaikan dan menghadapi tugas-tugas yang sulit, (3) Keyakinan terhadap kemampuan dalam menghadapi tantangan atau permasalahan, (4) Keyakinan terhadap kemampuan menyesuaikan tugas yang spesifik, (5) Keyakinan terhadap kemampuan menyelesaikan beberapa tugas yang berbeda. Alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan oleh skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* yang digunakan merupakan skala yang berisi lima (5) alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2018).

Data hasil penelitian yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kategori tingkat kemampuan berpikir kreatif, kemampuan dasar matematika dan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Selanjutnya, statistik Inferensial yang dilakukan adalah uji regresi linear ganda.

C. Hasil and Pembahasan

1. Hasil

a. Hasil analisis deskriptif

Setelah dilakukan uji statistik deskriptif, diperoleh deskripsi tentang Konsep Diri, Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Matematika Siswa, yang akan disajikan dalam table berikut:

Tabel 1. Distribusi Kategori Data Konsep Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako

Kategori	Rentang Skor (i)	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	$X > 74,99$	14	25,93%
Tinggi	$66,66 < X \leq 74,99$	10	18,52%
Cukup	$58,33 < X \leq 66,66$	13	24,07%
Kurang	$50,00 < X \leq 58,33$	11	20,37%
Rendah	$X \leq 50,00$	6	11,11%
Jumlah		54	100%
Rata-rata		64,69	

Berdasarkan tabel 1. Menunjukkan bahwa konsep diri untuk kategori sangat tinggi sebanyak 14 orang atau sebesar 25,93% adalah yang paling tinggi. Skor rata-rata konsep diri dari 54 siswa adalah 64,69. Hal tersebut menunjukkan bahwa konsep diri siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako cenderung berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 2. Distribusi Kategori Data Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako

Kategori	Rentang Skor (i)	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	$X > 84,86$	3	5,56%
Tinggi	$75,65 < X \leq 84,86$	7	12,96%
Cukup	$66,44 < X \leq 75,65$	6	11,11%
Kurang	$57,23 < X \leq 66,44$	12	22,22%
Rendah	$X \leq 57,23$	26	48,15%
Jumlah		54	100%
Rata-rata		60,81	

Berdasarkan tabel 2. Menunjukkan bahwa kepercayaan diri untuk kategori rendah sebanyak 26 orang atau sebesar 48,15% adalah yang paling tinggi. Skor rata-rata kepercayaan diri dari 54 siswa adalah 60,81. Hal tersebut menunjukkan bahwa konsep diri siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako cenderung berada pada kategori rendah.

Tabel 3. Distribusi Kategori Data Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulak

kategori	Rentang Skor (i)	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	$X > 81,00$	2	3,70%
Tinggi	$76,33 < X \leq 81,00$	4	7,41%
Cukup	$71,67 < X \leq 76,33$	10	18,52%
Kurang	$67,00 < X \leq 71,67$	13	24,07%
Rendah	$X \leq 67,00$	25	46,30%
Jumlah		54	100%
Rata-rata		68,48	

Berdasarkan tabel 3. Menunjukkan bahwa hasil belajar untuk kategori rendah sebanyak 25 orang atau sebesar 46,30% adalah yang paling tinggi. Skor rata-rata kepercayaan diri dari 54 siswa adalah 66,48. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako cenderung berada pada kategori rendah.

Hasil Analisis Inferensial

Hasil analisis inferensial pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengestimasi parameter, menguji asumsi uji hipotesis dan menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis menggunakan analisis linear berganda.

Tabel 4. Hasil Estimasi Parameter

Parameter	Nilai
b_0	34,073
b_1	0,261
b_2	0,288
σ^2	5,275

Berdasarkan tabel di atas, terlihat nilai $b_0= 34,073$, $b_1= 0,261$, $b_2= 0,288$ dan $\sigma^2= 5,275$. Sehingga persamaan garis regresi linear berganda yang menghubungkan variabel konsep diri (X_1) dan kepercayaan (X_2) terhadap hasil belajar matematika sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 34,073 + 0,261X_1 + 0,288X_2$$

Untuk menyimpulkan adanya pengaruh positif, negatif atau tidak adanya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat melalui uji hipotesis.

b. Hasil Uji Hipotesis
Menguji Pengaruh Bersama (Simultan)

Tabel 5. ANOVA Hasil Uji F

Sumber Variasi	Jumlah Kuadrat	Derajat Independen	Rata-rata Kuadrat	F Hitung
Regresi Full/ Regresi (β)	255344,9576	3		
Regresi (β_0)	253244,5185	1		
Regresi ($\beta_1, \beta_2 \beta_0$)	2100,4391	2	1050,2195	199,081
Residu	269,042	51	5,2753	
Total	255614	54		

Rumusan hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ (tidak terdapat pengaruh)

H_1 : paling sedikit ada satu tanda \neq (terdapat pengaruh secara bersama)

kriteria pengujian yang digunakan, yaitu:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk $n = 54$, derajat bebas pembilang $db_1 = 2$ dan derajat bebas penyebut $db_2 = n - 3 = 51$, maka diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,179$. Karena $F_{hitung} = 199,081 \geq 3,179 F_{tabel}$, maka berdasarkan kriteria yang diujikan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama konsep diri dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika.

Menguji Pengaruh Individual (Parsial)

Hipotesis yang akan diujikan yaitu:

$H_0 : \beta_i = 0, i = 1, 2$ (Tidak terdapat pengaruh)

$H_1 : \beta_i \neq 0, i = 1, 2$ (Terdapat pengaruh)

Dengan kriteria pengujian:

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf Sig = 0,05/2, maka H_0 ditolak.

$t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf Sig = 0,05/2, maka H_0 diterima.

Hasil Analisis koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Nilai	KD (R^2)	t_{hitung}
Y dan X_1 (X_2 Konstan)	0,72362	52,36%	7,487
Y dan X_2 (X_1 Konstan)	0,78055	60,93%	8,918

Selanjutnya menemukan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 dengan $db = n-3 = 51$, diperoleh $t_{tabel} = 2,008$. Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien korelasi pada tabel 4.10 di atas, Y dan X_1 (X_2 Konstan) diperoleh $t_{hitung} = 7,487 \geq 2,008 t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Karena H_0 ditolak sesuai dengan pendapat (Suyono, 2015) diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako. Sedangkan hasil perhitungan uji koefisien korelasi Y dan X_2 (X_1 Konstan) diperoleh $t_{hitung} = 8,918 \geq 2,008 = t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Karena H_0 ditolak, maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan diri

terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

JK_{Res}	J_{YY}	R^2
269,042	2369,481	0,886

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, maka diperoleh $R^2 = 0,886$ (88,6%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh konsep diri dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako sebesar 88,6%.

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, maka diperoleh $R^2 = 0,886$ (88,6%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh konsep diri dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako sebesar 88,6%.

Hasil Analisis Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Tabel 8. Hasil Analisis Sumbangan Relatif dan Efektif

Variabel	B	$\sum xy_i$	$JK_{Reg(\beta_1, \beta_2 \beta_0)}$	R^2	SR%	SE%
X_1	0,261	3599,074	2100,43909182	0,886	44,76%	39,68%
X_2	0,288	4030,556			55,24%	48,97%
Jumlah	100%	88,6%				

Variabel	B	$\sum xy_i$	$JK_{Reg(\beta_1, \beta_2 \beta_0)}$	R^2	SR%	SE%
X_1	0,261	3599,074	2100,43909182	0,886	44,76%	39,68%
X_2	0,288	4030,556			55,24%	48,97%
Jumlah					100%	88,6%

Tabel 8. Menunjukkan bahwa konsep diri memberikan sumbangan relatif sebesar 44,76% dan kepercayaan diri memberikan sumbangan relatif sebesar 55,24% sedangkan sumbangan efektif variabel konsep diri sebesar 39,68% dan variabel kepercayaan diri sebesar 48,97%. Sumbangan efektif total sebesar 88,6% yang berarti konsep diri dan kepercayaan diri secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 88,6% sedangkan 11,4% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini

2. Pembahasan

a. Pengaruh Secara Bersama (Simultan)

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F) diperoleh $F_{hitung} = 199,081 \geq 3,179 F_{tabel}$ dan $\text{sig} < \alpha = 0,05$ maka tolak H_0 , artinya konsep diri dan kepercayaan diri berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako. Besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0,886, yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel konsep diri dan kepercayaan diri adalah sebesar 88,6% sedangkan 11,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil dari perhitungan terlihat bahwa variabel konsep diri memberikan sumbangan efektif sebesar 39,68% sedangkan untuk kepercayaan diri memberikan sumbangan efektif sebesar 48,97%. Berdasarkan besarnya sumbangan efektif dari kedua variabel terlihat bahwa kepercayaan diri memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap hasil belajar matematika dibandingkan dengan konsep diri

Berdasarkan hasil estimasi parameter diperoleh persamaan garis regresi $\hat{Y} = 34,073 + 0,261X_1 + 0,288X_2$ terlihat bahwa nilai parameter konsep diri (b_1) bernilai positif yaitu sebesar 0,261 (konsep diri berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar matematika) menyatakan bahwa setiap kenaikan nilai secara rata-rata X_1 akan menambah nilai Y atau dengan kata lain, semakin tinggi konsep diri maka hasil belajar matematika juga tinggi begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Manurung & Halim, 2021) bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel konsep diri dengan hasil belajar matematika, dengan demikian dapat dikemukakan bahwa pendekatan konsep diri merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Sedangkan nilai parameter kepercayaan diri (b_2) bernilai positif yaitu sebesar 0,288 (kepercayaan diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika) menyatakan bahwa setiap kenaikan nilai secara rata-rata X_2 akan menambah nilai Y atau dengan kata lain, semakin tinggi kepercayaan diri maka hasil belajar matematika juga tinggi begitu pula sebaliknya. Konsep diri merupakan suatu pemikiran dan pemahaman dalam diri seseorang mengenai dirinya sendiri.

Seseorang yang memiliki konsep diri positif akan mudah meraih keberhasilan karena mereka mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi, sehingga semakin meningkat konsep diri seseorang maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Kepercayaan diri merupakan kemampuan melihat usaha untuk menggali potensi diri yang tersembunyi kemudian mengembangkannya dan mampu memanfaatkannya dengan baik (Achdiyat & Lestari, 2016).

b. Pengaruh secara sendiri (parsial)

Pengaruh Konsep Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako Apabila Kepercayaan Diri Konstan

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel konsep diri diperoleh $t_{hitung} = 7,487 \geq 2,008 t_{tabel}$ dan $sig = 0,000 < 0,05 = \alpha$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel konsep diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Konsep diri dalam penelitian ini memiliki koefisien determinasi sebesar 0,523 yang artinya sebesar 52,3% variabel ini mempengaruhi hasil belajar matematika serta memberikan sumbangan efektif sebesar 39,68% dan sumbangan relatif sebesar 44,76% terhadap hasil belajar matematika. Hal tersebut menunjukkan bahwa konsep diri merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian hasil belajar matematika.

Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako Apabila Konsep Diri Konstan

Berdasarkan hasil uji parsial untuk variabel Kepercayaan diri diperoleh $t_{hitung} = 8,918 \geq 2,008 = t_{tabel}$ dan $sig = 0,000 < 0,05 = \alpha$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan diri berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Kepercayaan diri dalam penelitian ini memiliki koefisien determinasi sebesar 0,609 yang artinya sebesar 60,9% variabel ini mempengaruhi hasil belajar matematika serta memberikan sumbangan efektif sebesar 48,97% dan sumbangan relative sebesar 55,24% terhadap hasil belajar matematika. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepercayaan diri juga menjadi salah satu factor penting dalam pencapaian hasil belajar matematika.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh konsep diri dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako, diperoleh kesimpulan bahwa:

Secara deskriptif dari data konsep diri siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako cenderung berada pada kategori sangat tinggi yaitu 14 siswa (25,93%) dari sampel penelitian. Data kepercayaan diri siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako cenderung berada pada kategori rendah yaitu 26 siswa (48,15%) dari sampel penelitian. Sedangkan untuk data hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako cenderung berada pada kategori rendah yaitu 25 siswa (46,30%) dari sampel penelitian.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako sebesar 52,3%, dimana nilai $t_{hitung} = 7,487 \geq 2,008 t_{tabel}$ dan $sig = 0,000 < 0,05 = \alpha$.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako sebesar 60,9%, dimana nilai $t_{hitung} = 8,918 \geq 2,008 = t_{tabel}$ dan $sig = 0,000 < 0,05 = \alpha$.

Terdapat pengaruh yang signifikan konsep diri dan kepercayaan diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Wundulako sebesar 88,6%, dimana nilai $F_{hitung} = 199,081 \geq 3,179 F_{tabel}$ dan $sig < \alpha = 0,05$.

E. Referensi

- Achdiyat, & Lestari. (2016). Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Dan Keaktifan Siswa Di Kelas. *Jurnal Formatif*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v6i1.752>
- Ameliah, Munawaroh, & Muchyidin. (2016). Pengaruh Keingintahuan Dan Rasa Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII MTs Negeri I Kota Cirebon. *Mathematics Education Learning and Teaching*, 5(1). <https://doi.org/10.24235/eduma.v5i1.598>
- Andinny. (2015). Pengaruh Konsep Diri Dan Berpikir Positif Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Mipa*, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v3i2.119>

- Fahyuni, & Istikomah. (2016). *Psikologi Belajar & Mengajar*. Nizamia Learning Center. [http://eprints.umsida.ac.id/738/2/Psikologi Bljr-New Book.pdf](http://eprints.umsida.ac.id/738/2/Psikologi%20Bljr-New%20Book.pdf)
- Jannah. (2022). Pengaruh Kedisiplinan Belajar Siswa Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMP Nuris Jember. In *Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*. Tidak Diterbitkan. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Magfirah, Rahman, & Sulasteri. (2015). Pengaruh Konsep Diri Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 6 Bontomatene Kepulauan Selayar. *Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/mapan.2015v3n1a9>
- Manurung, & Halim. (2021). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Kenari 07 Pagi Jakarta. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. https://www.researchgate.net/profile/Alberth-Manurung/publication/349253497_Pengaruh_Konsep_Diri_Terhadap_Hasil_Belajar_Matematika_Siswa_Kelas_Iv_Sdn_Kenari_07_Pagi_Jakarta/links/6026b57f92851c4ed56a933d/Pengaruh-Konsep-Diri-Terhadap-Hasil-Belajar-Matematika
- Nurmy. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII Di Smp N 6 Pariaman Tahun Pelajaran 2021/2022. In *Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi*.
- Pangesti. (2020). Pengaruh Konsep Diri Dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Sekbin II Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. In *Skripsi. Universitas Negeri Semarang*.
- Rohmat, & Lestari. (2019). Pengaruh Konsep Diri dan Percaya Diri Terhadap Kemampuan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v5i1.5173>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabet.
- Suyono. (2015). *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Deepublish.